

ABSTRAK

Athira Salsabila Fauzie (2018031066)

GAMBARAN PROSES KERJA *CONTENT CREATOR* PADA DIVISI MEDIA DAN PUBLIKASI DALAM PEMBUATAN KONTEN PSIKOEDUKASI DI MEDIA SOSIAL YAYASAN PULIH

Ketimpangan gender merupakan salah satu fenomena yang bisa mempengaruhi kesehatan mental perempuan. Melekatnya sifat maskulin dan feminim serta nilai budaya yang ada di masyarakat mengakibatkan adanya stereotip peran gender. Stereotip peran gender membawa dampak psikologis tersendiri bagi laki-laki maupun perempuan seperti rentan terhadap stres dan depresi sehingga perlu diberikan psikoedukasi. Psikoedukasi merupakan pemberian informasi yang berkaitan dengan psikologi yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penerapan metode psikoedukasi dapat melalui berbagai macam media, termasuk media sosial. Pengguna media sosial selalu bertambah setiap tahunnya, sehingga media sosial dapat dipertimbangkan sebagai media yang efektif dalam penyebaran konten psikoedukasi. Melihat hal tersebut, praktikan memiliki ketertarikan dan keinginan untuk membuat konten psikoedukasi dan menyosialisasikannya kepada masyarakat melalui media sosial. Tugas praktikan adalah membuat artikel, melakukan *breakdown* artikel dan membuat layout desain untuk konten media sosial. Kendala yang dialami praktikan adalah belum ada tema besar untuk pembuatan artikel, alur supervisi yang lambat, tidak adanya rapat evaluasi terkait pembuatan artikel dan belum ada *timeline* konten serta penjadwalan kerja. Praktikan berhasil mengatasi kendala dengan baik. Kerja Profesi Merdeka Belajar memberikan pembelajaran baru bagi praktikan seperti pengalaman dan gambaran baru bekerja di bidang psikologi sebagai *content creator*.

Kata kunci: *ketimpangan gender, psikoedukasi, media sosial, kerja profesi, media dan publikasi*